



- [Pemilu 2024](#) Hot
- [LIVE TV](#)
- [News Commerce](#)
- [Indonesia Positif](#)
- [TIMES TV](#)
- [Nasional](#)
- [Daerah](#)
- [Internasional](#)
- [Politik](#)
- [Ekonomi](#)

🏠 / [Kanal](#) / [Kopi TIMES](#) / Memangkas Bibit Kebencian Menjelang Pemilu

KOPI TIMES

Memangkas Bibit Kebencian Menjelang Pemilu

Sabtu, 04 Maret 2023 - 08:21 | 👁 47.87k



📧 Berlangganan GRATIS Kopi TIMES

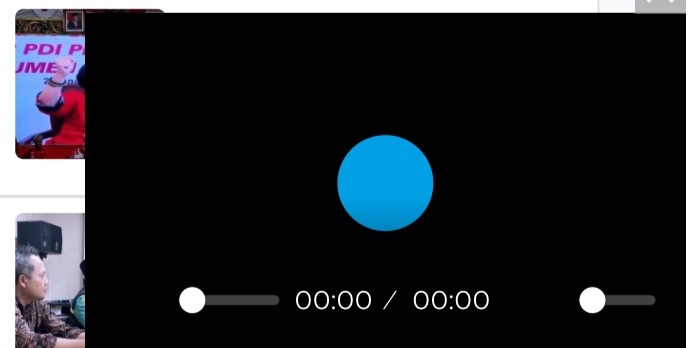
Selamat Menunaikan
Ibadah Puasa Ramadan

1444 H

Berita Seputar Ramadan [KLIK DISINI!](#)

TERPOPULER

- Inilah Kisah Lailatul Qadar yang Pernah Rasulullah Alami
10/04/2023 - 06:42
- Mengincar Sate Kambing Muda Juara di Kota Seribu Bukit
10/04/2023 - 03:22
- Romi: Sandiaga Uno Pamit ke Prabowo, Siap Bergabung dengan PPP
10/04/2023 - 04:59



KOP/TIMES

Muhammad Fauzinuddin Faiz

Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember & Ketua Lembaga Informasi, Komunikasi dan Publikasi Nahdlatul Ulama

[f](#) [@timesindonesia](#) [@timescoid](#) [YouTube](#) [TIMES TV](#)

Muhammad Fauzinuddin Faiz (Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember & Ketua Lembaga Informasi, Komunikasi dan Publikasi Nahdlatul Ulama)

#BisaKejadian Bersama

Mudik nvaman #BisaKeiadian dena

Akun Free Swap, Le

Trading dengan Akun Lite sekarang webinar gratis.

Akun Free Sv Leverage 1:4

Trading dengan Akun

TIMESINDONESIA, JAKARTA – Pemilihan umum atau Pemilu merupakan momen penting dalam kehidupan berdemokrasi di Indonesia. Pada awal tahun 2024 tepatnya di bulan Februari, Indonesia akan mengadakan Pemilu serentak untuk memilih Presiden, Wakil Presiden, anggota DPR, dan anggota DPD di seluruh provinsi di Indonesia. Pemilu serentak ini menjadi momentum bagi rakyat Indonesia untuk memilih pemimpin dan wakilnya yang dianggap mampu menjalankan roda pemerintahan dengan baik, serta mewakili kepentingan dan kemaslahatan bagi masyarakat. Sebagai sebuah negara demokratis, pemilu serentak yang dilaksanakan harus diikuti dengan cara yang jujur dan adil, sehingga hasil yang diperoleh dari pemilu tersebut dapat diakui oleh seluruh rakyat Indonesia.

BERITA TERKAIT

- ▶ [Follow Instagram TIMES Indonesia](#)
- ▶ [Raih Opini WTP Keenam Kali, Bupati Bandung: Ini Hadiah untuk Hakordia 2022](#)
- ▶ [Raih Opini WTP 5 Tahun Beruntun, Wali Kota Madiun Ingatkan Agar OPD Tak Lengah](#)
- ▶ [Tujuh Tahun Berhasil Pertahankan Opini WTP, Pemprov Jatim Terima Penghargaan dari Menkeu RI](#)
- ▶ [Terima Opini WTP 9 Kali, Pemkab Madiun Konsistensi Jaga Akuntabilitas](#)
- ▶ [Pemkot Kediri Terima Penghargaan Opini WTP Delapan Tahun Berturut-turut](#)

Dalam Pemilu serentak 2024 ini, pemerintah dan KPU akan melakukan persiapan yang matang untuk memastikan bahwa Pemilu dapat berjalan lancar dan sukses. Hal ini meliputi penyusunan daftar pemilih, pelaksanaan kampanye, pemungutan suara, dan penghitungan suara. Selain daripada itu, memangkas bibit kebencian di tengah-tengah masyarakat merupakan langkah penting yang harus dilakukan jauh-jauh hari menjelang Pemilu. Bibit kebencian dapat muncul karena perbedaan pandangan politik, agama, ras, atau golongan. Jika tidak ditangani dengan baik, bibit kebencian dapat berdampak buruk pada proses Pemilu dan bahkan dapat mengancam keutuhan bangsa.

Advertisement

FOKUS BERITA

#1 WSBK Mandalika 2023

#2 1 Abad NU

#3 WSBK Mandalika 2022

#4 Muktamar 48 Muhammadiyah

#5 Piala Dunia 2022

HEADLINE

PDIP Unggul Elektabilitas Jelang Pemilu 2024, LSI Rilis Hasil Survei Terbaru

Selengkapnya

TRENDING



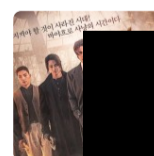
Kisah Babinsa Munir; Rela Rogoh Kocek Sendiri Demi Bantu Anak Stunting di Surabaya

460.88k



BREAKING NEWS: Menantu Wapres RI KH Ma'ruf Amin Meninggal Dunia

82.01k



Lee Deng Week Kembali



00:00 / 00:00

Selain itu, partai politik dan calon-calon pemimpin harus menjunjung tinggi etika politik dan mempromosikan nilai-nilai yang positif. Mereka harus menghindari kampanye yang menggunakan isu-isu sensitif atau merendahkan lawan politik. Alih-alih, mereka harus berfokus pada program dan visi misi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Sekarang adalah era media sosial, para calon bisa dengan mudah mememarkan ide-ide dan gagasan mereka lewat platform media sosial sekaligus "test drive" atas respon masyarakat terhadap ide-ide mereka.

Tidak kalah penting, media dan sosial media juga perlu berperan aktif dalam memangkas bibit kebencian menjelang Pemilu. Media harus mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya berpolitik dengan etika dan menghindari sensasionalisme. Sedangkan sosial media harus diawasi dan diatur dengan ketat untuk menghindari penyebaran konten yang dapat memicu kebencian dan berita palsu.

Meningkatkan literasi politik masyarakat

Masyarakat perlu diberikan pemahaman yang benar dan seimbang mengenai isu-isu politik yang berkembang. Hal ini dapat dilakukan melalui penyampaian informasi yang obyektif, terbuka, dan transparan dari berbagai sumber yang terpercaya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi politik masyarakat, misalnya dengan mendorong partisipasi masyarakat dalam debat publik dan forum diskusi. Di berbagai daerah, Pemilihan kepala daerah (Pilkada) dapat diiringi dengan penyelenggaraan debat publik antara calon kepala daerah. Debat ini dapat disiarkan secara langsung melalui televisi atau media sosial sehingga masyarakat dapat mengetahui visi dan misi calon kepala daerah, serta mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai isu-isu yang diangkat.

Selain itu, cara selanjutnya yang bisa dilakukan adalah dengan



00:00 / 00:00



Informasi yang disediakan dapat berupa profil calon, program kerja dan gagasan jika terpilih, riwayat pendidikan serta karir. Dengan begitu, masyarakat dapat memperoleh informasi secara mudah dan cepat.

Cara terakhir yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan literasi media sosial masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan menyebarkan informasi mengenai cara memeriksa kebenaran informasi di media sosial. Sebagai contoh, media sosial seperti Twitter dan Facebook dapat menyediakan fitur penandaan (tagging) untuk informasi politik yang penting. Penandaan ini dapat memberikan informasi tambahan mengenai kebenaran informasi tersebut, atau mengarahkan pengguna ke sumber informasi yang lebih terpercaya. Selain itu, masyarakat dapat dilatih untuk mengenali ciri-ciri informasi yang tidak benar atau hoaks, seperti judul yang clickbait atau foto yang diedit.

Mengedukasi masyarakat mengenai bahaya dari propaganda dan hoaks

Propaganda dan hoaks dapat memicu terjadinya konflik dan kebencian di masyarakat. Dampaknya, imbas dari kebencian ini tidak akan habis setelah acara pemilu, seperti yang sudah-sudah, bahkan masyarakat menjadi terpolarisasi hingga pemilu berikutnya. Oleh karena itu, masyarakat perlu diberikan pemahaman mengenai bagaimana cara mengidentifikasi dan menangkal propaganda dan hoaks. Hal ini dapat dimulai dengan membuat kampanye kesadaran mengenai propaganda dan hoaks. Kampanye ini dapat dilakukan melalui media sosial, media massa, atau kampanye langsung di masyarakat. Isi dari kampanye ini dapat berupa informasi mengenai definisi propaganda dan hoaks, dampak negatifnya bagi masyarakat, dan cara mengidentifikasi informasi yang hoaks. Sebagai contoh, Kementerian Komunikasi dan Informatika dapat membuat kampanye di media sosial dengan tagar #CekFaktaSebelumSebar dengan menggandeng kalangan artis, publik figur dan tokoh nasional.



00:00 / 00:00



akademisi dan kalangan mahasiswa dapat dengan menuliskannya dalam postingan facebook, instagram, twitter atau video tiktok untuk menysasar kalangan muda. Selain itu, masyarakat perlu diajarkan cara menghindari atau memblokir akun yang menyebar propaganda atau hoaks, dan menghindari menyebarkan informasi yang tidak terbukti kebenarannya. Masyarakat juga dapat dilatih untuk menggunakan media sosial dengan bijak, menghargai kebebasan berpendapat, tetapi tetap menghormati orang lain.

Agar program menciptakan pemilu yang diharapkan, tentu perlu melibatkan tokoh masyarakat dan publik figur. Mereka dapat menjadi agen perubahan untuk mengedukasi masyarakat mengenai bahaya dari propaganda dan hoaks dan dapat memberikan contoh konkret mengenai cara memeriksa kebenaran informasi dan menghindari propaganda dan hoaks. Sebagai contoh, seorang tokoh agama atau pemimpin masyarakat dalam kajian atau pengajian mereka dapat memberikan ceramah tentang pentingnya menghindari propaganda dan hoaks di sebuah acara keagamaan atau kebudayaan. Atau misalkan pengajian khusus tema keagamaan namun menyisipkan agenda edukasi politik yang baik kepada jamaahnya.

Dengan memangkas bibit kebencian jauh-jauh hari sebelum pemilu diselenggarakan, kita dapat memastikan pemilu yang berlangsung damai, lebih kondusif dan tentunya dapat mereduksi polarisasi-polarisasi negatif sehingga hasil dalam pemilihan umum yang dihasilkan dapat diterima oleh seluruh masyarakat Indonesia tanpa menimbulkan perpecahan, kegaduhan bahkan kekerasan. Semoga (*)

**) (Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember & Ketua Lembaga Informasi, Komunikasi dan Publikasi Nahdlatul Ulama)*

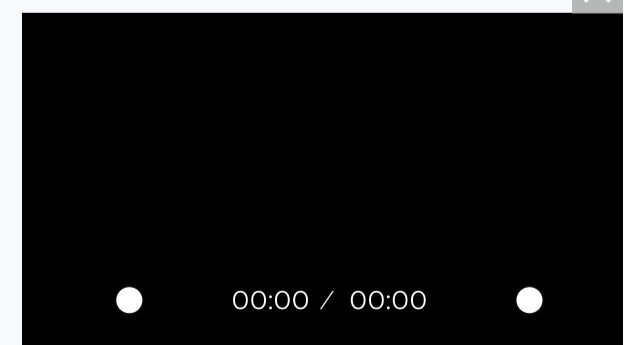
**) Tulisan Opini ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis, tidak menjadi bagian tanggung jawab redaksi timesindonesia.co.id*

****) Kopi TIMES atau rubrik opini di TIMES Indonesia terbuka untuk umum. Panjang naskah maksimal 4.000 karakter atau sekitar 600 kata. Sertakan riwayat hidup singkat beserta Foto diri dan nomor telepon yang bisa dihubungi.*

****) Naskah dikirim ke alamat e-mail: opini@timesindonesia.co.id*

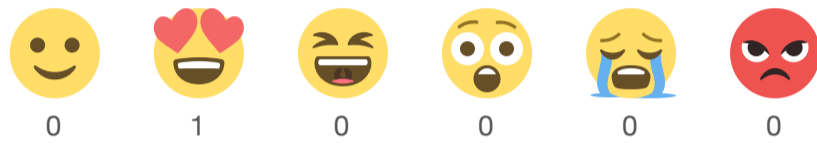
****) Redaksi berhak tidak menayangkan opini yang dikirim apabila tidak sesuai dengan kaidah dan filosofi TIMES Indonesia.*

**) Untuk lebih lanjut, kunjungi [TIMES Indonesia](https://timesindonesia.co.id) atau hubungi kami di timesindonesia.co.id*



opini **Muhammad Fauzinuddin Faiz** pemilu

Editor : [Yatimul Ainun](#)
Publisher : Ahmad Rizki Mubarak



geoz



Sakit Lutut & Sendi akan Hilang jika Anda Lakukan Ini Tiap Pagi



Sakit Lutut & Sendi akan Hilang jika Anda Lakukan Ini Tiap Pagi



Keluarga asal Jember Kaya dalam 7 Hari setelah Baca Ini



Keluarga asal Jember Kaya dalam 7 Hari setelah Baca Ini



Saya Langsung jadi Kaya dalam 7 Hari setelah Membaca Hal Ini



Saya Langsung jadi Kaya dalam 7 Hari setelah Membaca Hal Ini



Dokter asal Jember menemukan penyebab bau mulut



Ini akan membersihkan tubuhmu dari parasit!

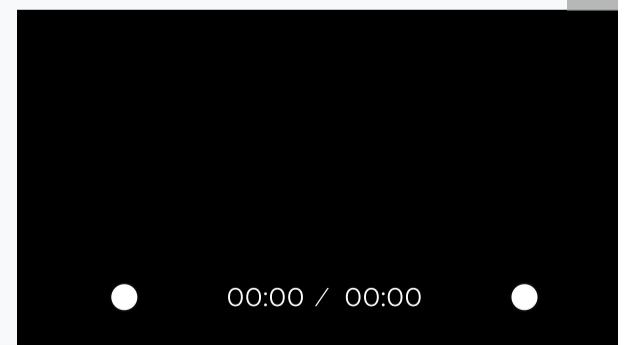


Prostat telah menyusut! Pria itu sudah makan ini sebelum tidur

TERBARU



PDIP Unggul Elektabilitas Jelang Pemilu 2024, LSI Rilis Hasil Survei Terbaru





KJRI Sydney Gelar Peringatan Nuzulul Quran 1444 H, Begini Pesan Konjen RI

1 jam lalu



Beri Pembekalan Tim MCH, Ini Pesan Direktur Bina Haji kepada Para Jurnalis

2 jam lalu



Inilah Kisah Lailatul Qadar yang Pernah Rasulullah Alami

2 jam lalu



Romi: Sandiaga Uno Pamit ke Prabowo, Siap Bergabung dengan PPP

4 jam lalu



Mengincar Sate Kambing Muda Juara di Kota Seribu Bukit

6 jam lalu



Pendeteksi Mata Sakit Digital Antar Rohman dan Tim Raih Emas Kejuaraan Teknologi Internasional di Malaysia

10 jam lalu



Keutamaan Shalat Tarawih Malam ke-19, Derajatnya Diangkat ke Surga

10 jam lalu



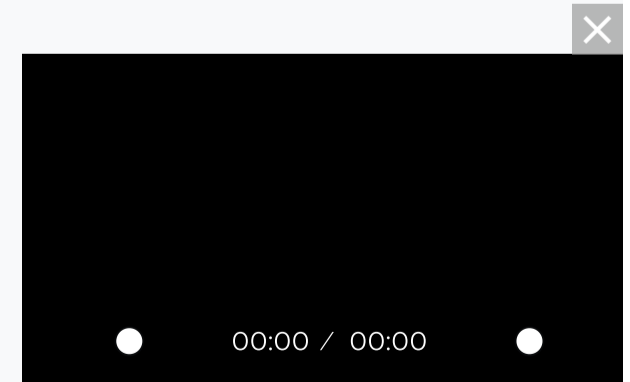
Anwar Sadad Suntik Semangat Kader Gerindra Surabaya, Pesan Jaga Harmoni

11 jam lalu



Terima SK Penetapan Kampus II, Rektor UIN KHAS Jember: Akan Jadi Kampus di Atas Awan

11 jam lalu



00:00 / 00:00

INDONESIA POSITIF



Santunan PT ACA Untuk Anak Yatim Diisi Uji Kecerdasan...

09/04/2023 - 20:11



Baznas Sumba Timur Salurkan 1000 Karung Beras untuk...

09/04/2023 - 18:36



Anwar Sadad Berhasil Bangun Inkubator Calon Pemimpin...

09/04/2023 - 18:01



Perda Desa Wisata Gresik Diharapkan Dongkrak Pendapatan

09/04/2023 - 17:47



Ramadan Berkah, Pemuda Pancasila Kabupaten Malang...

09/04/2023 - 17:23



Pentingnya Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi RTP Kabupaten...

09/04/2023 - 16:29



Polbangtan Malang-Komisi IV DPR Gelar Bimtek di Bali...

09/04/2023 - 15:15

KOPI TIMES

Lima Perintah Allah SWT Terhadap Bani Isra'il

08/04/2023 - 18:36



Lailatul Qodar: Keutamaan, Waktu Dan Amalan yang dianjurkan

08/04/2023 - 16:32



Demokrasi Semu

08/04/2023 - 15:11



Pemilu dan Urgensi Pengesahan UU Perampasan Aset

08/04/2023 - 14:36



Berjuang Lewat Jalur Politik

08/04/2023 - 13:44



Membumikan Teologi Zakat

08/04/2023 - 12:23



Jalan Tengah: Mitos Angka 13 dan Gaji ke-13

08/04/2023 - 11:16



MEMBER OF



TIMES Indonesia - Berita Positif Terbaru dan Terkini

Portal berita positif yang menyajikan informasi terkini tentang peristiwa, cek fakta, ekoran. politik. entertainment. kuliner, gaya hidup, wisata, dan kopi times

Follow TIMES Indonesia

@timesindonesia timesindonesia.co.id @timesoid @times tv

00:00 / 00:00

